

ABSTRAK

Soliha. Nim 2123140072 Musik Dendang pada Masyarakat Pesisir Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal (Kajian Bentuk Penyajian, Fungsi dan Makna).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyajian musik dendang di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, untuk mengetahui fungsi musik dendang bagi masyarakat Melayu di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, serta untuk mengetahui makna musik dendang bagi Masyarakat Melayu di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal .

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Patiluban Hilir Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal dengan populasi, 10 orang pemain musik, 2 orang pendendang, dan 2 orang tokoh adat, dengan sampelnya adalah 10 orang pemain musik, 2 orang pendendang dan 2 orang tokoh adat, sehingga jumlah keseluruhannya adalah 14 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa bentuk penyajian musik dendang itu di mulai dari mengiringi arak-arakan rombongan pengantin pria menuju rumah pengantin wanita, kemudian dilanjutkan dengan mengiringi tari-tarian yaitu tari *bungkui* (sapu tangan), tari selendang, tari payung, tari salapan, dan tari barampek. Selanjutnya acara dendang ditutup dengan dendang basiram. Terdapat empat fungsi musik dendang yaitu fungsi hiburan, fungsi media ekspresi diri, fungsi media komunikasi dan juga fungsi pengiring tari. Makna musik dendang dibagi menjadi makna konotatif, makna denotatif, dan makna simbol meliputi makna nada, serta makna perasaan.

Kata kunci: Bentuk Penyajian, Fungsi, Makna, Musik Dendang

